

**PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu)**

**PUBLIC KNOWLEDGE ABOUT ISLAMIC BANKING ON THE
INTEREST IN SAVING IN ISLAMIC BANKS
(Study on The Community of Pagar Puding Village
Kec. Tebo Ulu)**

¹ G.W.I. Awal Habibah, Afriani Nur Hasanah²

*Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122*

Telp/Fax. (0741) 65600 Website: febi-iainjambi.ac.id

Email: ¹getwisdom.insight@gmail.com, ²afrianinurhasanahhhh@gmail.com

Naskah diterima 7 September 2012, di-review 08 September 2021, disetujui 11 September 2021

Abstract: This research aims to find out the influence of public knowledge about Islamic banking on the interest in saving in Sharia banks. This research method uses a type of descriptive research with a quantitative approach with the data analysis method used is Multiple Linear Regression analysis. The results showed that: (1) Ever Saving, There is a significant influence of public knowledge about Islamic banking on the interest in saving in Islamic banks. The result of the Regression Coefficient is positive means that the direction of the relationship is unidirectional, the effect is 12.8% and the remaining 87.2% is influenced by other variables. (2) Never Saving, There is a significant influence of public knowledge about Islamic banking on the interest in saving in Islamic banks. The result of the Regression Coefficient is positive means that the direction of the relationship is unidirectional, the magnitude of the effect is 56.6% and the remaining 43.4% is influenced by other variables.

Keywords: Interest In Saving, Public Knowledge, Syariah Bankinng

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank Syariah. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pernah Menabung, Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil Koefisien Regresinya positif berarti arah hubungannya searah, besar pengaruhnya 12,8% dan sisanya 87,2% dipengaruhi variabel lain. (2) Tidak Pernah Menabung, Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil Koefisien Regresinya positif berarti arah hubungannya searah, besar pengaruhnya 56,6% dan sisanya 43,4% dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci: Minat Menabung, Pengetahuan Masyarakat, Perbankan Syariah

PENDAHULUAN

Perbankan Syari'ah merupakan institusi atau lembaga keuangan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia sejak 16 tahun yang lalu diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Keberadaan Perbankan Syariah di tanah air telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-undang Perbankan Nomor 7 tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya Bank Bagi Hasil atau Bank Islam. Dengan demikian, Bank ini adalah yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil. Bagi hasil adalah prinsip muamalah berdasarkan syari'ah dalam melakukan kegiatan usaha Bank. (Wilardjo, 2005).

Perbankan syariah memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan dananya kembali ke masyarakat. Adapun peranan bank syariah tersebut dapat memurnikan operasional pada perbankan syariah sehingga meningkatkan suatu kepercayaan masyarakat serta dapat meningkatkan kesadaran syariah pada umat Islam yang bertujuan untuk memperluas segmen dan pasar perbankan syariah.

Secara umum pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah adalah perbankan syariah dominan dengan sistem bagi hasilnya dan perbankan syariah adalah bank Islam. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya, baik menghimpun dana, menyalurkan dana dan pelayanan jasa. Kemudian pada faktor pertimbangan agama merupakan suatu motivasi penting agar dapat mengajak masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah dan masyarakat non nasabah yang diberikan penjelasan terhadap produk atau jasa perbankan syariah sehingga memiliki minat untuk menabung di bank syariah. (Rakhmah & Wahyuni, 2016).

Pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah diberikan dalam bentuk pengetahuan yang pertama *Analytical Thinking (AT)* adalah kemampuan memahami situasi dengan rincinya menjadi bagian-bagian kecil, atau melihat implikasi sebuah situasi secara rinci. Pada intinya, kompetensi ini memungkinkan seorang berpikir secara analitis atau sistematis terhadap sesuatu yang kompleks. Kedua *Conceptual Thinking (CT)* adalah memahami sebuah situasi atau masalah dengan menempatkan setiap bagian menjadi satu kesatuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih besar. Termasuk kemampuan mengidentifikasi pola atau hubungan antara situasi yang tidak secara jelas terkait, mengidentifikasi isu mendasar atau kunci dalam situasi yang kompleks. *Conceptual Thinking* bersifat kreatif, konsepsional atau induktif. Dan ketiga *Expertise (EXP)* adalah pengetahuan terkait pada pekerjaan (bisa teknis, profesional, atau manajerial), dan juga

motivasi untuk memperluas, memanfaatkan, dan mendistribusikan pengetahuan tersebut. Selain itu, pengetahuan tentang perbankan syariah dapat juga di peroleh dalam bentuk komunikasi dengan teman, buku-buku tentang perbankan syariah dan media lainnya. Sehingga dapat menimbulkan minat menabung di bank syariah. (Kadafi & Senggarang, 2013).

Minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu. (Sabri, 1996) Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. (Antonio, 2001).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Indra Siswati dan Vito Aurefanda dengan judul Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah menemukan bahwa secara parsial, pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung. (Aurefanda, 2018; Siswati, 2015) Di luar fakta tersebut, peneliti lain menemukan kondisi empiris yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Oktaviani yang berjudul Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Lokasi terhadap minat menabung pada bank syariah dengan kepercayaan sebagai variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat di Blotongan Kota Salatiga) didapatkan bahwa Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Blotongan Kota Salatiga pada bank syariah dikarenakan sebagian masyarakat di Blotongan Kota Salatiga belum mengetahui benar mengenai bank syariah dan juga kebanyakan dari mereka tidak mengetahui tentang larangan riba. (Oktaviani, 2018).

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa teori pengetahuan tentang perbankan syariah dapat diterapkan dengan baik namun belum sepenuhnya memberikan pengaruh positif terhadap minat menabung di Bank Syari'ah. Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, efektif dan motorik yang merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap yaitu memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. (Jahja, 2011).

Tabel 1
Data Responden Berdasarkan Rekening Tabungan

Rekening Tabungan	Frekuensi	Persentase
Bank Syariah	70	32%
Bank Konvensional	90	41%
Tidak Ada Tabungan	60	27%
Total	220	100

Sumber: Diolah dari Data Primer

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan apakah pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah dapat memaksimalkan masyarakat untuk menabung atau tidak menabung di bank syariah. Dengan judul penelitian yang diangkat peneliti: **Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu).**

KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan Perbankan Syariah

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra. Menurut Al-Ghazali manusia memperoleh pengetahuan melalui dua cara yaitu belajar di bawah bimbingan seorang guru dengan menggunakan indra serta akal dan belajar yang bersifat Rabbani atau belajar Ladunni dengan memperoleh pengetahuan dari hati secara langsung melalui ilham dan wahyu. (Pandang dkk., 2018).

Menurut Notoatmodjo (2007) Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2007).

Menurut Sumarwan, pengetahuan calon nasabah atau nasabah dapat diukur melalui beberapa indikator yang meliputi pengetahuan umum seperti dari bank syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, Produk-produk bank syariah, akad yang digunakan dalam bank syariah, syarat-syarat untuk membuka rekening dan minimal setoran awal saat pembukaan rekening. (Sumarwan, 2011).

Pengetahuan

Menurut Spencer yang dikutip oleh Sutoto 2004, pengetahuan terbagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

- 1) Analytical Thinking (AT) adalah kemampuan memahami situasi dengan rincinya menjadi bagian-bagian kecil, atau melihat implikasi sebuah situasi secara rinci. Pada intinya, kompetensi ini memungkinkan seseorang berpikir secara analitis atau sistematis terhadap sesuatu yang kompleks.
- 2) Conceptual Thinking (CT) adalah memahami sebuah situasi atau masalah dengan menempatkan setiap bagian menjadi satu kesatuan untuk mendapatkan gambar yang lebih besar. Termasuk kemampuan dengan mengidentifikasi pola atau hubungan antar situasi yang tidak secara jelas terkait, mengidentifikasi isu mendasar atau kunci dalam situasi yang kompleks. Conceptual Thinking bersifat kreatif, konseptual, atau induktif.
- 3) Expertise (EXP) termasuk pengetahuan terkait pada pekerjaan (bisa teknis, profesional, atau manajerial), dan juga motivasi untuk memperluas, memanfaatkan, dan mendistribusikan pengetahuan tersebut.

Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, Terdapat lima tingkatan di dalam domain kognitif, yaitu:

- 1) Tahu (know) Tahu diartikan sebagai ingatan akan materi yang telah didapat dan dipelajari sebelumnya. Pengetahuan berarti mengingat kembali sesuatu dari semua materi yang diterima. Oleh sebab itu pengetahuan disebut sebagai tingkat pemahaman yang paling rendah.
- 2) Memahami (Comprehension) Memahami atau paham diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan dengan benar mengenai objek yang telah diketahui dan dapat memaparkan materi tersebut sesuai dengan apa yang didapatkan. Sehingga seseorang dikatakan paham terhadap objek atau materi yang telah didapatkan apabila dapat menjelaskan, menyimpulkan dan menyebutkan objek yang dihadapi.
- 3) Analisis (Analysis) Analisis adalah kemampuan seseorang dalam mendalami materi yang telah didapat dan menyimpulkannya dalam sebuah pendapat. Kemampuan analisis dapat dilihat langsung dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan dan mengelompokkan.
- 4) Sintesis (Synthesis) Sintesis adalah suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian dari pengetahuannya menjadi suatu hal-hal yang baru. Jadi sintesis juga

bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengembangkan sebuah inovasi baru dari inovasi-inovasi sebelumnya.

- 5) Evaluasi (evaluation) Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan penilaian terhadap suatu objek yang dicermati berdasarkan kriteria tertentu.

Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan menurut Mubarak (2007) adalah:

1) Faktor Internal

a) Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap perkembangan menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan. Pendidikan diperlukan untuk memperoleh informasi misalnya informasi dalam bidang kesehatan, ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka paparan informasi yang diterima semakin mudah untuk didapatkan.

b) Umur

Semakin cukup umur maka kematangan dalam mendapatkan informasi akan semakin menjadi lebih baik dan paparan informasi yang didapat dari lingkungan sekitar maupun dari dunia maya akan bertambah.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan dapat mempengaruhi perkembangan, pola pikir dan perilaku manusia.

b) Sosial budaya

Sistem budaya dan adat yang dianut oleh masyarakat juga dapat mempengaruhi pola perilaku seseorang dan begitu pula dalam hal mencari informasi.

c) Pekerjaan

Pekerjaan atau lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. (Suryani & Hendriyadi, 2016) Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Populasi penelitian ini sebesar 379 KK. Sedangkan sampel yang

pernah menabung 100 KK dan untuk yang tidak pernah menabung 120 KK yang menggunakan rumus sampling *Quota*. Teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga cara yaitu kuesioner, observasi dan wawancara. (Agung & Agung, 2012).

Analisis yang digunakan oleh penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Sehingga persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen
a = Konstanta/intercept
b = Koefisien/slope
X = Variabel independen
e = error

PEMBAHASAN DAN HASIL

Populasi Masyarakat Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu

Populasi penelitian di masyarakat Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu yaitu berjumlah 379 KK yang ada di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu. Peneliti menggunakan rumus sampling *Quota* untuk sampel yang pernah menabung 100 KK dan yang tidak pernah menabung 120 KK.

Analisis Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian untuk menentukan valid atau tidaknya dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Variabel Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah (Pernah Menabung (X) instrumen penelitian berjumlah 17 pertanyaan yang semuanya dinyatakan valid karena lebih dari 0,165 yang diambil dari r_{tabel} dari 100 KK.

- 1) Variabel Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah (Pernah Tidak Menabung (X) instrumen penelitian berjumlah 15 pertanyaan yang semuanya dinyatakan valid karena lebih dari 0,150 yang diambil dari r_{tabel} dari 120 KK.

- 2) Variabel Minat Menabung (Pernah Menabung (Y_1) instrumen penelitian berjumlah 2 pertanyaan yang semuanya dinyatakan valid karena lebih dari 0,165 yang diambil dari r_{tabel} dari 100 KK.
- 3) Variabel Minat Menabung (Tidak Pernah Menabung (Y_2) instrumen penelitian berjumlah 2 pertanyaan yang semuanya dinyatakan valid karena lebih dari 0,150 yang diambil dari r_{tabel} dari 120 KK.

Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu data dikatakan reliabel jika Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

- 1) Berdasarkan hasil pengujian yang didapatkan reliabelitas pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah (Pernah Menabung) dinyatakan reliabel kerana menghasilkan angka Cronbach Alpha sebesar $0.867 > 0,60$.
- 2) Berdasarkan hasil pengujian yang didapatkan reliabelitas pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah (Tidak Pernah Menabung) dinyatakan reliabel kerana menghasilkan angka Cronbach Alpha sebesar $0.952 > 0,60$.
- 3) Berdasarkan hasil pengujian yang didapatkan reliabelitas minat menabung (Pernah Menabung) dinyatakan reliabel kerana menghasilkan angka Cronbach Alpha sebesar $0.834 > 0,60$.
- 4) Berdasarkan hasil pengujian yang didapatkan reliabelitas minat menabung (Tidak Pernah Menabung) dinyatakan reliabel kerana menghasilkan angka Cronbach Alpha sebesar $0.663 > 0,60$.

Uji Persial (t)

Tabel 2
Hasil Uji t Pernah Menabung

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	2.157	.976		2.209	.029
Pengetahuan	.092	.024	.358	3.800	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung (PM)

Hasil variabel Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung Dibank Syariah (Pernah Menabung) dan H_0 ditolak.

Tabel 3.
Hasil Uji t Tidak Pernah Menabung

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.297	.360		11.926	.000
Pengetahuan	.110	.009	.752	12.394	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung (TPM)

Hasil variabel Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung Dibank Syariah (Tidak Pernah Menabung) dan H_0 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.
Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Pernah Menabung

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.358 ^a	.128	.120	2.32966

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh positif dari Pengetahuan Masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung dibank syariah (pernah menabung)

sebesar 12,8% sementara sisanya 87,2% (100% - 12,8%) merupakan pengaruh faktor lain diluar penelitian ini.

Tabel 5.
Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Tidak Pernah Menabung

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.562	1.37291

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh positif dari Pengetahuan Masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah (tidak pernah menabung) sebesar 56,5% sementara sisanya 43,4% (100% - 56,6%) merupakan pengaruh faktor lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Pernah Menabung).

Berdasarkan hasil pengolahan data persamaan regresi dengan menggunakan program SPSS ver. 26, maka diperoleh hasil koefisien regresi untuk pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah sebesar 0,092 dengan signifikansi 0,000, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riski Ayu Saputri (2021) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Sunan Giri).” yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan juga mempengaruhi minat menabung. Adapun pengetahuan yaitu segala sesuatu yang telah diketahui dan dimengerti, atau pun segala sesuatu yang diketahui menyangkut dengan hal-hal (materi yang diperoleh) disekolah maupun di lingkungan luar. Pengetahuan juga produk dari tahu, yakni hal yang di mengerti ketika sudah melihat, menyaksikan dan mengalami. (Jalaludin, 2010).

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada 100 responden kemudian menganalisa berdasarkan hasil temuan dilapangan terhadap tiga indikator pada variabel pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah. Pada indikator *analytical thinking*, kemampuan memahami situasi dengan rincinya menjadi bagian-bagian kecil atau melihat sebuah

situasi secara rinci, rata-rata jawaban responden menyatakan “Tahu” hal ini menunjukkan bahwa pihak perbankan syariah telah memberikan pelayanan yang baik. Dengan memberikan pelayanan yang baik dalam hal ini pihak perbankan syariah memberikan sapaan yang sopan, berpakaian rapi sehingga terlihat profesional dibidangnya. Pelayanan pertama ini kemudian akan menarik minat menabung kembali yang diberikan oleh pihak perbankan syariah.

Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Tidak Pernah Menabung).

Berdasarkan hasil pengolahan data persamaan regresi dengan menggunakan program SPSS ver. 26, maka diperoleh hasil koefisien regresi untuk pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah sebesar 0,110 dengan signifikansi 0,000, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zakhri Hidayatun Nisa (2021) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah melalui Pendapatan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Kecamatan Ambarawa),” yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan juga mempengaruhi minat menabung. Pada dasarnya pengetahuan yaitu segala sesuatu yang telah diketahui dan dimengerti, atau pun segala sesuatu yang diketahui menyangkut dengan hal-hal (materi yang diperoleh) di sekolah maupun di lingkungan luar. Pengetahuan juga produk dari tahu, yakni hal yang di mengerti ketika sudah melihat, menyaksikan dan mengalami. (Jalaludin, 2010).

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada 120 responden kemudian menganalisa berdasarkan hasil temuan lapangan terhadap tiga indikator pada variabel pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah. Pada indikator *analytical thinking*, kemampuan memahami situasi dengan rincinya menjadi bagian-bagian kecil atau melihat sebuah situasi secara rinci, rata-rata jawaban responden menyatakan “Tahu” hal ini menunjukkan bahwa pihak perbankan syariah telah memberikan pelayanan yang baik. Dengan memberikan kesan pelayanan yang baik dalam hal ini pihak perbankan syariah memberikan sapaan yang sopan, berpakaian rapi sehingga terlihat profesional dibidangnya. Pelayanan pertama ini kemudian akan menarik minat menabung kembali yang diberikan oleh pihak perbankan syariah dan memungkinkan diceritakan kembali sehingga bisa memikat ketertarikan (minat) yang belum menabung.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Untuk masyarakat yang pernah menabung: semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah maka semakin bertambah minat transaksional dan minat referensial menabung masyarakat di bank syariah terutama di Wilayah Desa Pagar Puding. Dan sebaliknya. Dengan kontribusi 12,8%.
2. Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Untuk masyarakat yang tidak pernah menabung: semakin bertambahnya pengetahuan masyarakat maka semakin bertambah pula minat preferensial dan minat eksploratif menabung masyarakat di bank syariah terutama di Wilayah Desa Pagar Puding. Dan sebaliknya. Dengan kontribusi 56,6%.
3. Diduga variabel pengetahuan tidak sepenuhnya berpengaruh melainkan nilai pada label syariah yang ada di bank syariah. Masyarakat yang menabung di bank syariah agar terhindar dari riba sedangkan masyarakat yang tidak menabung di bank syariah belum mengetahui sistem yang ada di bank syariah.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Jadi dengan ini, penulis memberikan saran kepada pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan masyarakat desa Pagar Puding untuk menggunakan jasa perbankan syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti pada responden atau informan yang punya pendapatan lebih dan hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Penambahan variabel baru perlu dilakukan untuk penelitian yang akan datang agar menghasilkan gambaran penelitian yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.
3. Bagi perbankan syariah bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk mengiklankan dirinya atau sosialisasi ke masyarakat untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agung, A. A. P., & Agung, A. (2012). Metodologi Penelitian Bisnis. *Universitas*.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Echdar, Saban. 2017. "Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis." *Bogor: Ghalia Indonesia*
- Karim, Adiwarman. 2004. "Bank Islam Analisa Fiqh dan Keuangan." *Jakarta, Raja Grafindo Persada*
- Sugiyono, Prof. 2015. "Metode penelitian kombinasi (mixed methods)." *Bandung: Alfabeta*
- Wiratna, Sujarweni. 2015. "Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi." *PT Pustaka Baru, Cetakan pertama*
- Jahja, Y. (2011). Psikologi perkembangan, jakarta. *Kencana Media Group*.
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. *Jakarta: rineka cipta, 20*.
- Sabri, M. A. (1996). *Psikologi pendidikan: Berdasarkan kurikulum nasional*. Pedoman Ilmu Jaya.
- Sumarwan, U. (2011). Perilaku konsumen: Teori dan penerapannya dalam pemasaran. *Bogor: Ghalia Indonesia*.
- Suryani, S., & Hendriyadi, H. (2016). *Metode riset kuantitatif: Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi Islam*. Prenada Media.
- Wilardjo, S. B. (2005). Pengertian, peranan dan perkembangan bank syari'ah Di Indonesia. *Value Added/ Majalah Ekonomi Dan Bisnis, 2(1)*.

Jurnal

- Aurefanda, V. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)* [PhD Thesis]. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Kadafi, L., & Senggarang, J. P. (2013). Pengukuran Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Value For Money Pada Badan Lingkungan Hidup Kota Tanjungpinang. *Jurnal. Universitas Maitim Raja Ali Haji Tanjungpinang*.
- Oktaviani, N. (2018). *PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Masyarakat di Blotongan Kota Salatiga)* [PhD Thesis]. IAIN SALATIGA.
- Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, November.
- Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial*

Keagamaan, 36(01).

- Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(1), 151–170.
- Pandang, A., Abimanyu, S., Mahmud, A., & Samad, S. (2018). Factors Affecting Competence of School Counselors in South Sulawesi. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Vol*, 4(2).
- Rakhmah, S. M., & Wahyuni, S. (2016). PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 10.
- Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 5(1), 16–33.
- Siswanti, I. (2015). *Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, dan Pengalaman Mahasiswapai STAIN Salatiga Tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah* [PhD Thesis]. IAIN Salatiga.
- Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, 14(1), 1–25.